

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengujian terhadap 3 sampel selai nanas didapatkan hasil, sampel A = 390 koloni/gram, sampel B = 5 koloni/gram dan sampel C = 15 koloni/gram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dua sampel memenuhi standart secara mikologis sedangkan satu sampel tidak memenuhi standart secara mikologis.

#### **5.2 Saran**

1. Produsen selai nanas diharapkan lebih memperhatikan kebersihan alat yang digunakan, kebersihan diri pada saat pengemasan, dan proses pengemasan selai nanas. Semua ini bertujuan agar adanya kontaminasi dapat diminimalisir dan kesehatan para konsumen selai nanas juga ikut terjaga.
2. Pengujian yang dilakukan oleh penulis hanya pada perhitungan angka jamur dengan metode taburan. Penulis berharap ada pengujian lain yang sesuai Standart Nasional Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwidjoseputro, D. 1989. *Pengantar Mikologi*, penerbit Alumni, Bandung
- Dwidjoseputro, D. 1984. *Dasar – Dasar Mikrobiologi*, penerbit Djambatan, Bandung
- Fardiaz, S. 1989. *Mikrobiologi pangan*. Penerbit PAU–Pangan dan Gizi Institut Pertanian, Bogor.
- Fachrudin, L. 1997. *Membuat Aneka Selai. Teknologi Tepat Guna*. Kanisius. Yogyakarta.
- BPOM, RI. 1992. *Prosedur Operasional Baku Pengujian Mikrobiologi*. Dep. Kes. RI: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Santoso, B. 1998. *Selai nanas*, Kanisius: Yogyakarta
- Samson, A., Hoekstra, ES., Oorschot, V., 1984. *Introduction to Food-borne fungi*. Dalam C.V Schimmelcultures (Ed.), *The detection and Quantification of fungi in Food* (hal.206).Netherlands: Academy of Arts and Sciences.
- Satuhu, S. 1994. *Penanganan dan Pengolahan Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Schlegel, H.G dan Schimidt, K., 1994. *Mikrobiologi Umum*, UGM, Yogyakarta.
- Suprapti, M.L. 2001. *Membuat Aneka Olahan Nanas*. Puspa Swara. Jakarta
- Volk dan Wheeler. 1988. *Mikrobiologi dalam Pengolahan dan Keamanan Pangan*, Alumni Bandung.
- Waluyo , L. 2004, *Mikrobiologi Umum*, dan UMM, Malang.



# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN**

### **1. Pembuatan Media *Sabouraud Glucosa Agar (SGA)***

Komposisi SGA :

- Glukosa 40 gram
- Agar 20 gram
- Pepton 10 gram
- Aquadest 1000 ml

Cara pembuatan media SGA :

1. Ditimbang sebanyak 65 gr serbuk SGA dan dilarutkan dengan aquadest sampai volume 1 liter.
2. Ditambahkan antibiotik kloramfenikol 75 ppm dan dipanaskan sampai mendidih.
3. Dimasukkan dalam tabung reaksi dan disterilisasikan dengan autoclave pada suhu 121<sup>0</sup>C selama 15 menit

**2. Foto sampel, cawan petri sampel,blanko dan pengencer**



**Sampel A**



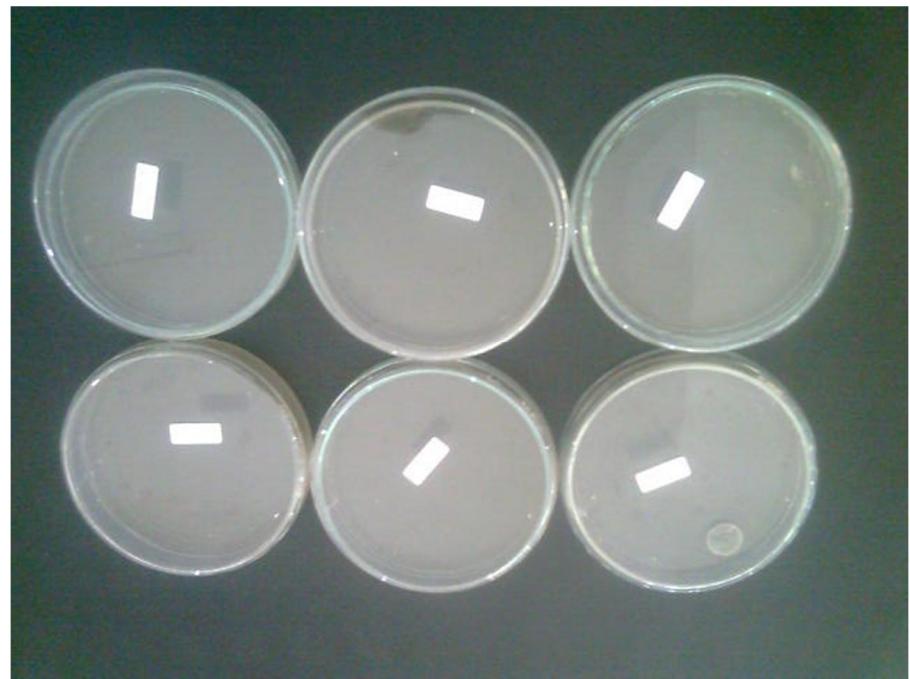
**Sampel B**



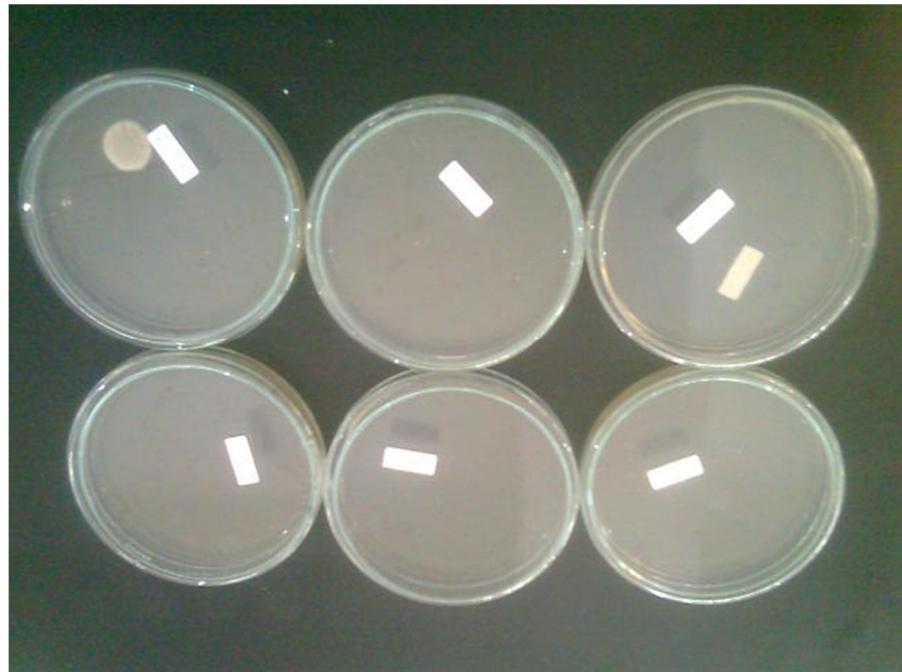
**Sampel C**



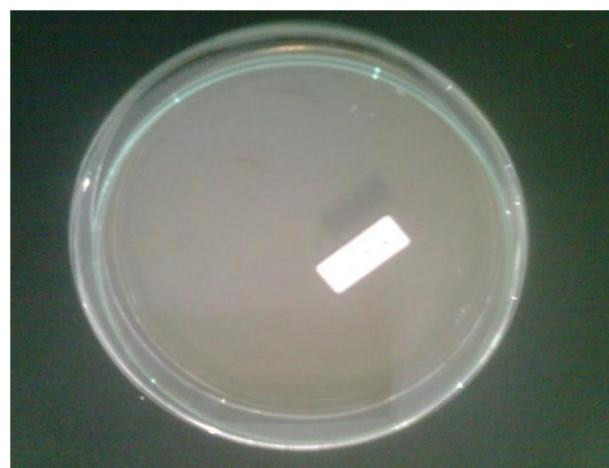
**Cawan Petri Sampel A**



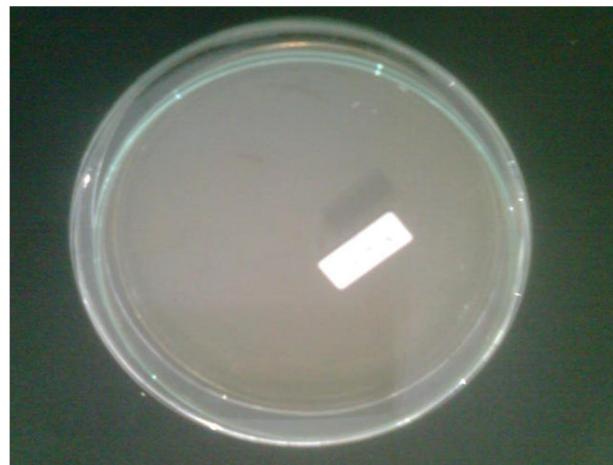
**Cawan Petri Sampel B**



**Cawan Perti Sampel C**



**Blanko Media**



**Blanko Pengencer**



**Blanko Entkas (Ruang Kerja)**